

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SLB Harapan Bunda Banjarmasin**

Pada tahun 3 Mei 2002 SLB Harapan Bunda Banjarmasin didirikan oleh Hj. Tria Peni, S.Pd (Almh) yang juga merupakan pendiri dari yayasan Harapan Bunda. Sebelum menjadi sekolah tempat ini adalah tempat terapi bagi anak-anak berkebutuhan khusus sampai akhirnya menjadi sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Bunda yang beroperasi mulai tahun 2014 dengan luas tanah 1000m yang terletak di Jl. Arthaloaka Gatot Subroto Barat No.26 Rt.29 Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode pos 70237.

SLB Harapan Bunda salah satu sekolah yang dikhususkan untuk anak berkebutuhan khusus dari jenjang SD, SMP dan SMA. Melayini anak berkebutuhan khusus B,C,D,H,K,P dan Q, yang terselenggara dibawah naungan yayasan pendidikan dan sosial BATC Harapan Bunda, seperti sekolah luar biasa lainnya sekolah ini hanya menerima anak berkebutuhan khusus tetapi tidak ada penempatan khusus untuk siswa berkebutuhan khusus maksudnya adalah siswa yang ada di SLB Harapan Bunda di campur menjadi satu kelas namun menyesuaikan dengan tingkatan, misalnya seperti dikelas satu ada anak berkebutuhan khusus tunadaksa dan ada anak berkebutuhan khusus autisme mereka digabung, hanya saja kelas yang berbeda sesuai jenjang dari anak-

anak tersebut. Jadi penempatan di SLB Harapan Bunda Banjarmasin untuk penempatan anak tidak mendasarkan pada klasifikasi keterkebutuhan yang dimiliki, untuk kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka dengan pedoman modul ajar. Adapun anak berkebutuhan khusus yang saat ini ada di SLB Harapan Bunda Banjarmasin yaitu anak dengan katagori dengan katagori sekolah B,C,D,H,K,P dan Q., yaitu: Autis, Tunagrahita, Tunaganda, Downsyndrom, tunadaksa dan ADHD.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SLB Harapan Bunda Banjarmasin**

### **a. Visi**

Mewujudkan layanan pendidikan formal dan informal berbasis keterampilan, kecakapan, kemandirian, berakhlak mulia dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan siswa berkebutuhan khusus yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
- 2) Memberikan kesempatan belajar kepada anak-anak berkebutuhan khusus.
- 3) Membantu anak berkebutuhan khusus dalam mengatasi hambatannya.
- 4) Membekali siswa berkebutuhan khusus dengan ilmu keterampilan, pengetahuan, teknologi dan seni.
- 5) Mendorong kreativitas dan kemandirian para siswa.

### **c. Tujuan**

Tujuan dari SLB Harapan Bunda Banjarmasin secara umum untuk mewujudkan sekolah yang berkarakter sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman dalam mengembangkan bakat, minat dan bina diri siswa berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

### 3. Profil Sekolah

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| a. NPSN               | : 69861144   |
| b. Nama Sekolah       | : SLB HARAPAN BUNDA<br>BANJARMASIN   |
| c. Naungan            | : Kementrian Pendidikan dan<br>Kebudayaan  |
| d. Tanggal Berdiri    | : 3 Mei 2002   |
| e. No. SK Berdiri     | : 14-03  |
| f. Tanggal Oprasional | : 9 September 2014   |
| g. No. SK Oprasional  | : 421/342-DS/DIPENDIK/2014   |
| h. Jenjang Pendidika  | : SLB  |
| i. Status Sekolah     | : Swasta   |
| j. Akreditasi         | : C  |
| k. Tanggal Akreditasi | : 8 Desember 2021  |
| l. No. SK Akreditasi  | : 1347/BAN-SM/SK/2021  |
| m. Sertifikasi        | : Belum Bersertifikasi   |
| n. Alamat             | : JL. Arthaloa Gatot Subroto Barat<br>I NO. 26/10 Rt.29                          |
| o. Email              | : <a href="mailto:smplb_harapanbunda@yahoo.com">smplb_harapanbunda@yahoo.com</a> |
| p. Kepala Sekolah     | : Reza Aulia Yuniarti, S.Pd.   |

### 4. Keadaan Guru dan Tata Usaha di SLB Harapan Bunda Banjarmasin

Pada tahun 2024/2025, SLB Harapan Bunda Banjarmasin memiliki 10 tenaga pengajar dan 2 tenaga kependidikan.berikut adalah data lengkap dari tenaga pendidik dan kependidikan.

Tabel 4.1 Data Guru SLB Harapan Bunda Banjarmasin

No	NAMA/NIP	JK	JABATAN	KOMPETENSI
2	Dwi Puji Astuti S,Pd	P	Guru	Bahasa Inggris
3	Eka Permata Sari S,Pd	P	Guru	Lainnya
4	Mardiatul S,Pd	P	Guru	Guru kelas SD/MI
5	Maya Dewantari S,Pd	P	Guru	Guru kelas SD/MI
7	Ni'mawati S,Pd	P	Guru	Guru kelas SD/MI
8	Nindy Astry Yunita S,Pd	P	Wakasek	Biologi
9	Noer Khasanah S,Pd	P	Guru	IPA
10	Nor Savitri Yani S,Pd	P	Guru	IPS
12	Reza Aulia Yuniarti S,Pd	P	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
13	Saidatun Ni'mah S,Pd	P	Guru	Guru Kelas SD/MI

*Sumber: Tata Usaha SLB Harapan Bunda Banjarmasin*

Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan Tata Usaha SLB Harapan Bunda Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Nur Qamarina Mamlu'atus Shalehah S.Psi	Bendahara BOS/BOP
2	Achmad Sumitro Iqbal Shalahuddin Al-ayubi	Tenaga Kependidikan
3	Mutiara Haqqu A.Md	Tenaga Kependidikan

*Sumber: Tata Usaha SLB Harapan Bunda Banjarmasin*

### 5. Keadaan Peserta Didik di SLB Harapan Bunda Banjarmasin

Berdasarkan ajaran tahun 2024/2025, SLB Harapan Bunda Banjarmasin memiliki jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terbagi menjadi 3 jenjang mulai dari SDLB, SMPLB dan SMALB. Berikut adalah rincian mengenai kondisi siswa/siswi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

Tabel 4.3 Data Peserta Didik SLB Harapan Bunda Banjarmasin

No	Kelas	P	L	Jumlah
1	1 SDLB	-	3	3
2	2 SDLB	2	-	2
3	3 SDLB	2	1	3
4	4 SDLB	-	3	3
5	5 SDLB	2	1	3
6	6 SDLB	-	1	1
7	7 SMPLB	1	1	2
8	8 SMPLB	2	1	3
9	9 SMPLB	-	3	3
10	10 SMALB	-	5	5
	Jumlah	9	19	28

*Sumber: Tata Usaha SLB Harapan Bunda Banjarmasin*

#### a. Penyajian Data

Penyajian data ini, penyaji akan membahas mengenai penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, serta bagaimana cara pelaksanaannya dan menggunakan metode apa dalam penanaman akhlak terpuji ini pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 1. Nilai-nilai Akhlak Terpuji Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilaksanakan oleh peneliti serta wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru pendamping dalam penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus.

Tabel 4.4 Data Nama Guru yang Diwawancarai

No	Nama	Jabatan	Tanggal
1	Mardiatul. S.Pd	Guru pendamping 1 SD	08 Januari 2025
2	Reza Aulia Yuniati S.Pd	Kepala Sekolah	08 Januari 2025
3	Rida Wati S.Pd.	Guru pendamping 1 SD	22 Januari 2025

Tabel 4.5 Data Nama Peserta Didik yang Observasi

No	Nama	Kelas	Ketunaan	Tanggal
1	Azka Ferdian	1SD	Autis Berat	22 Januari 2025
2	Daniel Aditya Tan	1SD	Autis Berat	22 Januari 2025
3	M. Evan Nabil Asraf	1SD	Autis Berat	22 Januari 2025

Dari pengamatan dilapangan dan wawancara bersama kepala sekolah dan guru di SLB Harapan Bunda Banjarmasin pada tahun ajaran 2024/2025 mengenai Penanaman Akhlak Terpuji Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

**a. Nilai-nilai akhlak terpuji yang di ajarkan di SLB Harapan Bunda Banjarmasin**

Ibu Reza selaku kepala sekolah di SLB Harapan Bunda menyatakan bahwa akhlak merupakan perilaku baik yang di tunjukkan oleh manusia, akhlak juga sudah ada pada setiap diri manusia sejak mereka lahir termasuk kepada anak berkebutuhan khusus. Penanaman akhlak terpuji bagi anak berkebutuhan khusus sangat penting karena mereka juga sama seperti anak-anak pada umumnya yang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang penuh terutama pendidikan agama. Penanaman akhlak ini adalah pondasi pertama yang perlu di bangun pada anak berkebutuhan khusus sebelum mereka masuk ke akademik dan keterampilan. Mereka di ajarkan sopan santun serta toleransi.<sup>56</sup>

Ibu Mardiatul juga menambahkan bahwa tidak mudah dalam penanaman akhlak terpuji untuk anak berkebutuhan khusus, mereka memiliki kemampuan yang berbeda. Dalam proses penanaman akhlak terpuji tidak sama dengan anak pada umumnya setiap pelaksanaan penanaman akhlak terpuji perludi ulang berkali-kali.<sup>57</sup> Seperti pada anak autis yang ada pada kelas 1 SD, mereka mempunyai kesulitan dalam berinteraksi sosial dan memiliki prilaku yang terkadang suka tidak terkontrol. Penanaman akhlak terpuji yang di berikan kepada mereka dilakukan secara perlahan dan pengulangan setiap harinya.

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Reza Aulia Yuniati, S. Pd, 08 Jnauari 2025.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 3A, Ibu Mardiatul, S. Pd, 08 Jnauari 2025.

Dalam prosesnya tidak boleh ada pemaksaan karena dapat menyebabkan emosi anak tidak terkontrol.<sup>58</sup>

Ibu Rida mengatakan bahwa anak berkebutuhan melakukan sesuatu sesuai dengan kebiasaan yang di ajarkan. Disini perlunya penanaman akhlak karena itu kebiasaan yang baik yang harus ditanamkan apa lagi saat mereka bersosialisasi dengan lingkungannya, dengan di ajarkannya secara berulang akhlak terpuji maka akan sering anak melakukan kebiasaan tersebut. Tujuan dari penanaman akhlak yang di lakukan disekolah agar terbentuknya anak yang memiliki perilaku baik dalam masyarakat.<sup>59</sup>

#### 1) **Akhlak Kepada Allah Swt.**

Ibu Mardiatul memberikan akhlak terpuji yang ditanamkan pada anak yang paling pertama yaitu akhlak kepada Allah. Akhlak kepada Allah seperti sabar dalam keadaan dan situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, taat dengan perintah-perintah Allah, ikhlas saat diberikan perintah dari guru tanpa meminta imbalan, khusyuk saat kegiatan berdo'a dan bersyukur seperti bersyukur dengan bekal yang mereka bawa.<sup>60</sup>

Akhlak kepada Allah seperti sabar adalah saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak-anak yang tantrum di ajarkan untuk sabar dengan

---

<sup>58</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025..

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1SD, Ibu Rida Wati S.Spd 22 Jnauari 2025.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Mardiatul, S. Pd, 08 Jnauari 2025.

memberikan penjelasan yang kepada anak. Seperti pada anak autis dikelas 1SD ini mereka sering mengalami emosi yang kurang bagus seperti teriak-teriak dan marah apabila tempat terlalu berisik. Sebelum menenangkan anak yang tantrum guru terlebih dahulu memisahkan anak tersebut kedalam ruangan khusus.<sup>61</sup>

Ibu Rida menjelaskan dalam kegiatan sehari-hari sebelum memulai pembelajaran anak-anak di biasakan untuk mengaji bersama dipagi hari. Mengaji yang di ajarkan adalah membaca surah-surah pendek, belajar ijaiyah, iqra dan juz'ama. Saat kegiatan berlangsung anak di ajarkan untuk bersungguh-sungguh saat kegiatan seperti duduk dengan tenang menadahkan tangan saat berdo'a dan membaca dengan tenang. Tujuan dari kegiatan ini agar anak khusyuk saat melakukan kegiatan tersebut sehingga menjadi kebiasaan mereka nantinya saat mengaji, membaca do'a dan lainnya.<sup>62</sup>

Kegiatan ini dilakukan setiap hari selain mengaji anak-anak juga di ajarkan doa sehari hari seperti yang kita tau doa sehari-hari banyak macamnya dalam kegiatan pagi ini doa yang diajarkan yaitu doa untuk kedua orang tua, doa ketika hujan, doa ketika hendak makan, doa sesudah makan, doa sebelum masuk masjid, dan lain sebagainya.

Setiap do'a yang di ajarkan tidak hanya bacaan nya saja, tapi juga arti dari doa-doa tersebut kemudian mereka di berikan penjelasan mengenai makna

---

<sup>61</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025..

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Rida Wati S.pd, 22 Jnauari 2025.

dari doa tersebut secara sederhananya agar mereka paham bahwa makna apa yang terdapat pada doa tersebut. Semua di ajarkan secara perlahan dan di ulangi terus menerus kegiatan ini diikuti oleh semua anak yang ada di SLB Harapan Bunda. Kemudian ada kegiatan “Yuk Membaca Yuk” dalam kegiatan ini anak-anak diajarkan beberapa tentang adab seperti adab mengaji, adab dalam masjid, adab berdo’a dan adab makan.<sup>63</sup>

Anak-anak juga diajarkan untuk ikhlas dan selalu bersyukur, ikhlak yang dimaksud adalah saat guru meminta tolong kepada mereka apabila mereka meminta hadiah guru akan menjelaskan bagaimana itu ikhlas bawah menolong seseorang tidak boleh meminta atau mengharpkan imbalan. Bersyukur yang dimaksud adalah bersyukur dengan apa yang mereka punya contoh saat kegiatan makan siang mereka akan diajarkan untuk mengucapkan Alhamdulillah dengan apa yang mereka makan siang itu. Anak autis dikelas 1SD mereka melakukan kegiatan tersebut dengan baik meskipun guru harus memfokuskan fokus mereka terlebih dahulu.

Tujuan dari adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak berkebutuhan khusus di SLB Harpan Bunda ini dapat mengingat dan mengamalkannya setiap harinya. Seperti sabar, syukur, taat, khusyuk, dan ikhlas. Dalam kegiatan ini anak dengan ketunaan autis yang berada pada kelas 1 SD mereka mengikuti kegiatan dengan.

---

<sup>63</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025..

## 2) Akhlak kepada sesama

Ibu Rida menjelaskan bahwa selain akhlak kepada Allah mereka juga diajarkan bagaimana akhlak kepada sesama yang meliputi orang tua, teman dan guru. Akhlak kepada orang tua adalah seperti kita bersikap baik kepada orang tua kita, dalam akhlak kepada orang tua mereka diajarkan untuk bersikap baik seperti mencium tangan orang tua sambil mengucapkan salam saat hendak memasuki sekolah. Hal ini dilaksanakan pada setiap pagi yang disambut oleh guru piket menjaga pagi, kegiatan ini dilaksanakan oleh guru secara bergantian setiap harinya dengan jumlah dua guru dilaksanakan dari jam 07.00 – 07.30 wita. Tidak hanya kepada orang tua tetapi anak juga di ajarkan mencium tangan guru yang piket pagi sambil mengucapkan salam.<sup>64</sup>

Ibu Mardiatul menambahkan bahwa di sekolah mereka di ajarkan juga bagaimana bersikap kepada teman mereka. Bagaimana mereka berinteraksi dengan teman-temannya dan tau batasan saat bercanda bersama. Karena anak berkebutuhan khusus bisa melakukan hal-hal diluar dugaan mereka belum sepenuhnya tau bagaimana membedakan mana bercanda atau yang bukan. Anak berkebutuhan khusus juga bisa tidak sadar kalau mereka menyakiti temannya.<sup>65</sup>

Saat pembelajaran anak tidak boleh mengganggu teman nya, terkadang anak berkebutuhan khusus dapat melakukan gerakan tak terduga,

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Rida Wati S.Pd, 22 Jnauari 2025.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Mardiatul, S. Pd, 08 Jnauari 2025

contoh anak autis pada kelas 1 SD mereka bisa mengganggu teman yang duduk disampingnya seperti menarik baju, tangan dan lainnya. Jika hal tersebut terjadi guru pendamping akan memberikan teguran kepada anak tersebut dan memberikan nasehat. Mereka juga diajarkan untuk selalu mengucapkan permisi saat melewati teman nya seperti “Permisi Daniel” dan diajarkan untuk mengucapkan terima kasih apabila meminta bantuan temannya.<sup>66</sup>

### 3) Akhlak kepada lingkungan

Ibu Rida menyatakan bahwa anak juga diajarkan bagaimana perilaku baik kepada lingkungan seperti mencintai lingkungan yang juga merupakan makhluk hidup ciptaan Allah. Saat kegiatan disekolah anak dibiasakan agar tidak sembarangan membuang sampah.<sup>67</sup> Seperti yang diajarkan pada anak kelas 1 SD mereka selalu diajarkan jika selesai makan atau minum mereka diperintahkan untuk membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk menjaga kebersihan lingkungan.<sup>68</sup>

### 4) Akhlak kepada diri sendiri

Ibu Mardiatul menyatakan bahwa akhlak kepada diri sendiri perlu diberikan kepada anak berkebutuhan khusus. Karena mereka memiliki pikiran mereka sendiri untuk melakukan sesuatu terkadang mereka tidak sadar bahwa perbuatan tersebut melukai diri sendiri. Seperti memukul kepala

---

<sup>66</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1SD, Ibu Rida Wati S.Pd, 22 Januari 2025

<sup>68</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin Kelas 1 SD, 22 Januari 2025

dengan keras, apabila hal tersebut terjadi dengan cepat guru pendamping akan melarang anak tersebut dengan memberikan nasehat dan pemahaman bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukannya. Tujuan dari akhlak ini dengan harapan anak tidak menyakiti diri mereka sendiri, meskipun tidak mudah dalam penanaman akhlak kepada diri sendiri ini.<sup>69</sup>

Seperti yang di ajarkan pada anak autis mereka bisa marah atau tantrum apabila mood mereka tidak baik.<sup>70</sup> Tujuan dari penanaman akhlak ini adalah agar anak tertanam akhlak terpuji pada diri mereka sehingga nantinya mereka dapat menerapkan apa yang sudah ditanamkan saat berinteraksi dengan lingkungan.

### **B. Metode Yang Digunakan Dalam Penanaman Akhlak Terpuji Pada Anak Berkebutuhan Khusus**

Dalam pelaksanaannya tentu perlu menggunakan metode. Berikut beberapa metode khusus yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus:

#### **1) Komunikasi**

Ibu Rida menyatakan bahwa metode komunikasi adalah metode pertama dan paling utama. Karena dari metode ini terjadinya interaksi antara guru dengan anak maka terciptanya pelaksanaan penanaman akhlak dapat terjal. Meskipun demikian guru harus dapat menyesuaikan dengan suasana hati setiap anak.<sup>71</sup> Seperti yang terjadi pada anak autis 1 SD guru akan

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 3A, Ibu Mardiatul, S. Pd, 08 Jnauari 2025

<sup>70</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin Kelas 3A, 22 Januari 2025

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Rida Wati, S.Pd, 22 Jnauari 2025.

berkomunikasi langsung dengan anak seperti menanyakan keadaan dan lain sebagainya.<sup>72</sup>

## 2) Intruksi Langsung

Ibu mardiatul menjawab bahwa intruksi langsung berupa perintah yang diberikan secara langsung.<sup>73</sup> Contohnya guru meminta kepada anak untuk menadahkan tangan saat hendak berdo'a dan meminta anak untuk duduk dengan sopan. Tidak semua anak akan langsung melaksanakan perintah yang diberikan.<sup>74</sup>

## 3) Metode Keteladanan

Ibu Mardiatul memaparkan peran guru dalam penanaman akhlak adalah menunjukkan keteladanan kepada anak, seperti kebiasaan akhlak terpuji sehingga anak dapat melihat langsung dan akan mencontoh apa yang mereka lihat. Dalam kegiatan sehari-hari guru selalu memberikan contoh keteladanan akhlak terpuji seperti selalu mengucapkan salam saat hendak masuk dalam ruangan atau keluar ruangan. mengucapkan salam saat bertemu hal tersebut adalah keteladanan yang sering dilakukan oleh guru didepan peserta didik dan mereka melakukannya.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025..

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Mardiatul, S. Pd, 08 Jnauari 2025

<sup>74</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025..

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Mardiatul, S. Pd, 08 Jnauari 2025

Saat sedang kegiatan sekolah dan pembelajaran ibu Mardiatul dan ibu Rina selalu mengucapkan kata “Maaf” saat melakukan kesalahan, mengucapkan “Minta tolong” kepada anak saat hendak meminta bantuan, mengucapkan “Terimakasih” saat anak selesai melakukan perintah dari guru. Apa yang guru lakukan tadi didepan anak berkebutuhan khusus mereka akan melihat dan mendengar secara langsung dan secara perlahan dilakukan oleh anak. Seperti pada anak kelas 1 SD mereka bertiga dapat melakukan perintah yang di minta oleh guru pendamping, namun perintah tersebut tidak langsung dilakukan karena mereka memproses ucapan yang diberikan gurunya. Guru tidak hanya memberikan keteladanan satau atau dua kali tapi harus berkali kali sehingga anak dapat melakukan hal yang serupa.<sup>76</sup>

#### 4) Metode Pembiasaan

Ibu Rida menggunakan metode pembiasaan adalah metode yang di terapkan di sekolah SLB Harapan Bunda. Dengan mengulang prilaku dengan sengaja sehingga menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan penanaman akhlak terpuji harus dilakukan secara berulang setiap harinya pada pelaksanaannya karena peserta didik dapat terkadang lupa dengan apa yang sudah mereka pelajari. Termasuk pad anak autis ppengulangan ini sangat sangat penting.<sup>77</sup>

Dalam kegiatan pembiasaan penanaman akhlak terpuji. Ibu Rina dan ibu Mardiatul membiasakan peserta didik untuk selalu membaca doa’a terlebih

---

<sup>76</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025..

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Rida Wati S.Pd, 22 Jnauari 2025.

dahulu sebelum mulai belajar dan saat mengakhiri pembelajaran. Anak-anak juga dibiasakan untuk membaca do'a sehari hari seperti do'a untuk orang tua, do'a sebelum masuk atau keluar dari masjid, do'a sebelum dan sesudah makan. Anak berkebutuhan khusus dibiasakan untuk membaca doa sehari hari setiap pagi hari dengan tujuan agar anak berkebutuhan khusus dapat mengingat dan mengamalkan do'a tersebut.

Saat memasuki jam makan siang anak-anak diperintahkan untuk makan siang dikelas sebelum makan mereka dibiasakan untuk mencuci tangan terlebih dahulu. sebelum makan mereka diperintahkan untuk doa sebelum makan menyesuaikan dengan adab-adab dalam berdo'a. Selesai makan guru membantu peserta didik membersihkan tempat bekalnya kemudian di akhiri dengan mengucapkan alhamdulillah sebagai rasa syukur atas makanan yang telah diberikan. Tujuan dari metode ini adalah dengan harapan apa yang sudah mereka lakukan disekolah melakukannya kembali kegiatan tersebut di rumah ataupun ditempat lainnya.<sup>78</sup>

#### 5) Metode Nasihat

Ibu Rida Menyatakan bahwa metode nasihat adalah metode yang penting dalam pelaksanaan penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus. Karena itu merupakan cara guru untuk mengingatkan dan memberitahukan mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan mereka dengan harapan mereka

---

<sup>78</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025..

menyadari bahwa yang dilakukannya bukan hal benar.<sup>79</sup> Seperti yang bisa dilakukan oleh anak autis apabila salah satu dari mereka mengganggu atau tantrum maka guru pendamping akan segera menangkan anak tersebut dengan memberi nasihat.<sup>80</sup>

#### 6) Metode Apresiasi

Ibu Mardiatul menyatakan bahwa setiap dari apa yang dilakukan anak harus diberikan apresiasi untuk meningkatkan semangat pada anak. Apresiasi ini dapat berupa tepuk tangan, pujian dan terima kasih. Agar mereka merasa senang dengan apa yang sudah mereka lakukan.<sup>81</sup> Jika guru meminta bantuan kepada anak kemudian mengucapkan terima kasih dan lain sebagainya.<sup>82</sup>

### B. Analisis Data

#### 1. Nilai-nilai Akhlak Terpuji Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin

Dalam nilai-nilai akhlak terpuji yang di ajarkan kepada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, terdiri beberapa nilai-nilai akhlak yang di ajarkan, antara lain:

##### a. Akhlak Kepada Allah SWT.

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Rida Wati S.Pd, 22 Jnauari 2025.

<sup>80</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 SD, Ibu Mardiatul, S. Pd, 08 Jnauari 2025

<sup>82</sup> Hasil observasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, 22 Januari 2025

Akhlak kepada Allah merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia akhlak merupakan perilaku baik yang di tunjukkan oleh manusia, akhlak kepada Allah Swt. Merupakan tindakan yang dilakukan oleh hamba kepada Allah. Penanaman akhlak terpuji bagi anak berkebutuhan khusus sangat penting karena bagaimanapun juga mereka sama seperti anak-anak pada umumnya berhak mendapatkan pendidikan yang penuh terutama tentang agama karena mereka juga bersosialisasi dengan lingkungannya yang mana perilaku baik ini lah yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana mereka berperilaku baik kepada teman, orang tua, saudara-saudaranya dan orang yang lebih tua. Pernyataan ini didukung dengan teori Saifudin Amin dalam bukunya yang berjudul "*Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'In An Nawawiyah*", yang menyatakan bahwa Akhlak kepada Allah Swt., adalah mencakup tindakan yang harus dilaksanakan seorang muslim sebagai hamba terhadap penciptanya yaitu Allah

Akhlak terpuji yang ditanamkan pada anak yang paling pertama yaitu akhlak kepada Allah Swt. Akhlak kepada Allah berbentuk seperti sabar dalam keadaan dan situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, taat dengan perintah-perintah Allah, ikhlas saat diberikan perintah dari guru tanpa meminta imbalan, khusyuk saat kegiatan berdo'a dan bersyukur seperti bersyukur dengan bekal yang mereka bawa.

### **b. Akhlak Kepada sesama**

bahwa akhlak kepada sesama termasuk dalam akhlak yang di ajarkan di sekolah bagaimana mereka berperilaku baik kepada orang lain keepada orang tua, guru, dan teman. Pernyataan ini didukung dengan tori dari Evi Zulianah dengan bukunya yang berjudul "*Pendidikan Islam Dengan Literasi Islam*" yang menyatakan bahwa akhlak kepada sesama adalah berbicara tentang berperilaku baik terhadap orang lain, yang mencakup berperilaku baik terhadap orang tua, teman muslim, dan guru-guru. Perilaku baik dengan orang lain harus saling menghormati, bersikap sopan santun baik dalam ucapan maupun tingkah laku, dan saling membantu orang yang membutuhkan.

### **c. Akhlak Kepada lingkungan**

Ibu Rida menuturkan bahwa anak juga di ajarkan bagaimana berperilaku baik kepada lingkungan seperti mencintai lingkungan yang juga merupakan mahluk hidup ciptaan Allah, contohnya saat anak dibiasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan memerintahkan anak untuk membuang ketempat sampah yang sudah disediakan. Pernyataan ini didukung dengan teori dari Asnawi dalam bukunya yang berjudul "*Upaya Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga(Suatu Analisis Psikologi)*" yang menyatakan bahwa Akhlak terhadap lingkungan, yang berarti mencintai lingkungan, menjaga lingkungan, dan membiarkan dia menggunakannya sesuai kebutuhan. Seperti tumbuhan, Binatang dan mahluk yang bernyawa atau tidak bernyawa.

#### **d. Akhlak kepada diri sendiri**

Ibu Mardiatul menyatakan bahwa akhlak kepada diri sendiri perlu diberikan kepada anak berkebutuhan khusus. Karena mereka memiliki pikiran mereka sendiri untuk melakukan sesuatu terkadang mereka tidak sadar bahwa perbuatan tersebut melukai diri sendiri. Pernyataan ini didukung dengan teori dari Ririn Anriani, Dkk. Dengan buku yang jurnal yang berjudul “ *Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Diri Sendiri, Akhlak Manusia Kepada Allah Subhanawataala dan Manusia Terhadap Rasulullah Sallallahu alaihi wasallam*” yang menyatakan bahwa akhlak terhadap diri sendiri adalah perilaku seorang muslim kepada diri sendiri baik itu secara fisik dan raga. Sudah seharusnya kita adil dalam memperlakukan diri sendiri, dan jangan pernah memaksa diri kita untuk berbuat hal yang tidak baik atau bahkan menyakiti diri sendiri.

### **1. Metode Dalam Penanaman Akhlak Terpuji Pada Anak berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin**

#### **a. Komunikasi**

Ibu Rida menyatakan bahwa metode komunikasi adalah metode pertama dan paling utama. Karena dari metode ini terjadinya interaksi antara guru dengan anak berkebutuhan khusus sehingga dapat terjalannya proses pembelajaran dan penanaman akhlak dapat berjalan. Namun tidak selamanya komunikasi dapat berjalan dengan lancar karena guru harus dapat menyesuaikan dengan suasana hati setiap anak. Pernyataan ini didukung dengan teori dari Rianto Siahaan, Dkk. Dengan jurnal yang berjudul

*“Implementasi Metode Pembelajaran Terpadu pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB (Sekolah Luar Biasa)”*. Yang menyatakan bahwa Komunikasi adalah metode yang penting dasar yang harus dilakukan oleh guru, komunikasi juga menjadi landasann utama dalam berinteraksi antara guru dan anak berkebutuhan khusus sehingga terciptanya rasa nyaman untuk anak dan hubungan yang baik dapat membantu berjalannya proses belajar dengan baik.

#### **b. Metode Intruksi Langsung**

Ibu mardiatul menjawab bahwa intruksi langsung berupa perintah yang di berikan secara langsung, contohnya guru meminta kepada anak untuk menadahkan tangan saat hendak berdo’a dan meminta anak untuk duduk dengan sopan. Tidak semua anak akan langsung melaksanakan perintah yang diberikan.

Pernyataan ini didukung oleh Rianto Siahaan, Dkk. Dengan jurnal yang berjudul *“Implementasi Metode Pembelajaran Terpadu pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB (Sekolah Luar Biasa)”*. Yang menyatakan bahwa intruksi langsung adalah intruksi yang diberikan secara langsung dengan arahan yang terstruktur.

#### **c. Metode Keteladanan**

Peran guru dalam penanaman akhlak adalah dengan memberikan keteladanan kepada siswa, keteladanan yang diberikan berupa kebiasaan akhlak terpuji yang di contohkan langsung oleh guru kepada peserta didik tentunya akan mencontoh apa yang mereka lihat, selain dari guru bisa dapat memperlihatkan

ilustrasi atau video keteladanan dalam berperilaku baik. Pernyataan ini didukung dengan teori dari Pristi Suhendro Lukitoyo dalam bukunya yang berjudul “*Ekstistensi Guru*” metode keteladanan adalah menunjukkan keteladanan baik yang terjadinya secara langsung membentuk pergaulan yang akrab antar, perilaku guru dan tenaga pendidikan yang memberikan contoh perilaku baik atau yang tidak secara langsung bisa melalui ilustrasi seperti cerita-cerita keteladanan.

dalam kegiatan sehari-hari guru selalu memberikan contoh keteladanan akhlak terpuji seperti selalu mengucapkan salam saat hendak masuk dalam ruangan kelas, mengucapkan salam saat bertemu dengan peserta didik, hal tersebut adalah keteladanan yang sering dilakukan oleh guru didepan peserta didik adapun kegiatan menampilkan video-video keteladanan dan akhlak terpuji kemudian guru menjelaskan maksud dari video tersebut didepan peserta didik dan peserta didik pun merespon dengan baik.

#### **d. Metode Pembiasaan**

metode pembiasaan adalah metode yang diterapkan di sekolah SLB Harapan Bunda dengan mengulang perilaku dengan sengaja sehingga menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan penanaman akhlak terpuji harus dilakukan secara berulang setiap harinya pada pelaksanaannya karena peserta didik dapat terkadang lupa. Pernyataan ini didukung dengan teori dari Halid Hanafi dalam bukunya yang berjudul “*Ilmu Pendidikan Islam*” Metode pembiasaan. Pembiasaan ialah melakukan perilaku yang dilakukan dengan sengaja sehingga menjadi kebiasaan

yang akan sering dilakukan, jika seseorang terbiasa melakukan hal-hal baik maka akan terbentuknya akhlak terpuji pada diri seseorang.

Anak-anak diajarkan untuk membaca do'a hari-hari seperti do'a untuk orang tua, do'a sebelum masuk atau keluar dari masjid, do'a sebelum dan selesai makan. Anak dibiasakan untuk doa sehari hari setiap pagi hari dengan tujuan agar peserta didik senantiasa do'a yang di ingat, jika sudah memasuki jam makan siang peserta didik di arahkan untuk ke kelas masing-masing sebelum makan mereka dibiasakan untuk mencuci tangan terlebih dan sebelum makan mereka diajarkan untuk doa sebelum makan menyesuaikan dengan adab-adab dalam berdo'a setelah selesainya makan guru membantu peserta didik membersihkan bekal nya dan senantiasa untuk mengucapkan rasa syukur atas makanan yang telah mereka makan.

#### **e. Metode Nasihat**

Ibu Rida Menyatakan bahwa metode nasihat adalah metode berupa cara guru untuk mengingatkan dan memberitahukan mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan mereka dengan harapan mereka menyadari bahwa yang dilakukannya bukan hal benar. Pernyataan ini sesuai dengan teori dari Sopiha dan Aan Fadia Annur dengan buku yang berjudul "*Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*" yang menyatakan bahwa metode nasihat adalah metode yang digunakan oleh guru dalam penanaman akhlak, metode nasihat akan diberikan apabila seseorang melakukan kesalahan yang disampaikan.

Seperti yang bisa dilakukan oleh anak autis 3A apabila salah satu dari mereka mengganggu atau tantrum maka guru pendamping akan segera menangkan anak tersebut dengan memberi nasihat.

#### **f. Metode Apresiasi**

Ibu Mardiatul menyatakan bahwa setiap dari apa yang dilakukan anak harus diberikan apresiasi untuk meningkatkan semangat pada anak. Apresiasi ini dapat berupa tepuk tangan, pujian dan terima kasih. Pernyataan ini didukung dengan teori dari dari Sopiah dan Aan Fadia Annur dengan buku yang berjudul "*Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*" yang menyatakan bahwa metode penghargaan adalah metode yang digunakan oleh guru untuk memberikan apresiasi kepada anak, dapat berupa hadiah atau lainnya Agar mereka merasa senang dengan yang mereka lakukan.